

Pengaruh Dana Desa (DD) dan Pendapatan Asli Desa (PADES) terhadap Pemberdayaan Ekonomi

Wini Agustina

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

penulis korespondensi: agustina.w0208@gmail.com

Kata Kunci:

Pengelolaan Keuangan,
Sumber Pendapatan,
Realisasi

ABSTRAK

Sumber keuangan desa terdiri dari dana transfer APBN yang disebut dengan Dana Desa (DD) dan dana transfer dari APBD yang disebut dengan Alokasi Dana Desa (ADD), serta pendapatan desa dari sumber lainnya berasal dari hasil aset desa atau Pendapatan Asli Desa (PADES). Sumber dana tersebut harus direalisasikan sesuai dengan kebutuhan untuk kesejahteraan masyarakat, salah satunya dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Populasi dan sampel dan penelitian ini adalah sepuluh desa di kecamatan jampangkulon yaitu desa Desa Ciparay, Desa Bojong Genteng, Desa Bojong Sari, Desa Nagrak, Desa Mekarjaya, Desa Pada Jaya, Desa Cikarang, Desa Cikarang Geusan, Desa Karang Anyar, dan Desa Tanjung. Metode peneltiaian kuantitatif dengan data sekunder dan pengumpulan data dengan cara wawancara, obeservasi serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana desa (DD) berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, variabel Pendapatan Asli Desa (PADES) tidak berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta variabel Dana Desa (DD) dan Pendapatan Asli Desa (PADES) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Diterima:

23 Juli 2021

Disetujui:

25 November 2021

Dipublikasikan:

30 November 2021



ABSTRACT

Village financial sources consist of APBN transfer funds called Village Funds (DD) and transfer funds from APBD called Village Fund Allocations (ADD), as well as village income from other sources originating from village assets or Village Original Income (PADES). These sources of funds must be realized in accordance with the needs for community welfare, one of which is in the field of community economic empowerment. The population and sample on this research are ten villages in Jampangkulon sub-district, namely Ciparay Village, Bojong Genteng Village, Bojong Sari Village, Nagrak Village, Mekarjaya Village, Pada Jaya Village, Cikarang Village, Cikarang Geusan Village, Karang Anyar Village, and Tanjung Village. Quantitative research method with secondary data and data collection by interview, observation and documentation. The results showed that the village fund variable (DD) had a significant effect on community economic empowerment, the Village Original Income (PADES) variable had no effect on community economic empowerment, and the Village Fund (DD) variable and Village Original Income (PADES) had a significant simultaneous effect on community economic empowerment.

1. PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Fadlillah & Kushandajani, 2019). Desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan Indonesia jauh sebelum terbentuknya negara-bangsa modern di Indonesia (Sofianto, 2017). Desa sebagai struktur pemerintahan terkecil di Indonesia secara politis maupun sosiologis. Di dalam desa terdapat pemerintahan desa, pemerintahan desa ini dipimpin oleh kepala desa dan di bantu perangkat desa. Dalam menjalankan pemerintahan tersebut pemerintah desa memerlukan anggaran. Anggaran desa tersebut di susun dalam APBDES (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa). Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa terdiri atas bagian pendapatan, belanja, dan pembiayaan desa. Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa diajukan oleh kepala desa dan dimusyawarahkan bersama Badan Permusyawaratan Desa. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa diperoleh dari tiga sumber pendapatan yaitu pendapatan asli desa, pendapatan transfer dan pendapatan lain-lain.

Pendapatan asli desa berasal dari masyarakat dan lingkungan desa. Pendapatan asli desa dialokasikan untuk berbagai macam kebutuhan serta keperluan desa, dan pendapatan asli desa ini juga sebagai penunjang untuk memperkuat keuangan desa. Pendapatan transfer terdiri dari dua sumber yakni yang bersumber dari APBD atau disebut alokasi dana desa (ADD) dan yang bersumber dari APBN atau biasa disebut dana desa (DD). Dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa dan desa adat. Pendanaan dana desa dari APBN diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan pembangunan pedesaan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat pedesaan serta pengentasan kemiskinan (Kunci, 2021). Dana Desa digunakan untuk membiayai program dan kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat desa, dengan tujuan memberdayakan masyarakat desa agar mandiri dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang dimiliki sehingga Desa dapat menghidupi dirinya secara mandiri (Handayani & Syafitri, 2019). Proses pengelolaan dana desa berfokus penguatan basis ekonomi masyarakat. Sehingga ekonomi masyarakat desa yang bersumber dari pengelolaan aset desa merupakan proses menuju kemandirian (Fisabilillah et al., 2020).

Pengelolaan Dana Desa (DD) dalam bidang pemberdayaan masyarakat merupakan sesuatu yang sangat penting dilakukan oleh Pemerintah Desa dikarenakan besarnya anggaran Dana Desa yang dikeluarkan oleh Negara melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setiap tahunnya dengan tujuan untuk memajukan Desa dan menyejahterakan masyarakat (Setiawan & Kurniasih, 2020). Pemberdayaan juga merupakan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan (Soleman Renda Bili & Ra'is, 2017). Pemberdayaan masyarakat salah satunya dalam bidang pemberdayaan ekonomi. Dalam pemberdayaan ekonomi ini terdapat beberapa program untuk menunjang kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi yaitu berupa program BUMDES (Badan Usaha Milik Desa), pelatihan usaha serta bantuan modal untuk UMKM. BUMDes dibentuk atas dasar kekeluargaan dan semangat gotong royong untuk memanfaatkan seluruh potensi ekonomi, kelembagaan ekonomi dan potensi sumber daya alam dan manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan (Fitriani et al., 2020). Di desa –desa di kecamatan Jampangkulon BUMDES sebagai salah satu program dari pemberdayaan ekonomi ini berjalan kurang efektif dan hasil dari usaha BUMDES ini berdampak pada kecilnya pendapatan asli desa di desa-desa di kecamatan Jampangkulon. Pemberdayaan ekonomi di desa-desa di kecamatan Jampangkulon juga mayoritas pada bidang usaha pertanian maka dari itu UMKM di desa-desa kecamatan Jampangkulon hanya sedikit karena kebanyakan profesi masyarakat adalah petani atau pengepul hasil alam. Maka dari itu ketiga variabel penelitian ini saling

berkaitan jika Realisasi dana desa tidak efektif pada pemberdayaan ekonomi karena kurangnya partisipasi masyarakat serta kurangnya memaksimalkan program-program yang ada di dalam pemberdayaan ekonomi tersebut dapat menyebabkan terjadinya hasil pendapatan asli desa yang relatif kecil yang dikarenakan oleh hal-hal tersebut. Berdasarkan fenomena-fenomena maka tujuan penulis adalah untuk mengetahui pengaruh dana desa terhadap pemberdayaan ekonomi, pengaruh pendapatan asli desa terhadap pemberdayaan ekonomi serta untuk mengetahui pengaruh dana desa dan pendapatan asli desa secara bersama-sama terhadap pemberdayaan ekonomi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian pada jurnal ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, kuantitatif adalah pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik dari pada naratif, sedangkan pendekatan asosiatif kausal adalah pendekatan untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah desa-desa di kecamatan Jampangkulon. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi (Zaim, 2000). Sampel dalam penelitian ini adalah sepuluh desa di kecamatan Jampangkulon yakni desa Desa Ciparay, Desa Bojong Genteng, Desa Bojong Sari, Desa Nagrak, Desa Mekarjaya, Desa Pada Jaya, Desa Cikarang, Desa Cikarang Geusan, Desa Karang Anyar, dan Desa Tanjung.

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yang dimana jenis datanya tersebut adalah laporan keuangan desa di desa-desa di kecamatan Jampangkulon pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi serta dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada aparatur desa untuk mengetahui data selain dari pada data keuangan, observasi dilakukan untuk mengamati langsung program-program yang dilakukan desa yang berkaitan dengan variabel penelitian dan dokumentasi dalam penelitian yaitu berupa dokumentasi data laporan keuangan yang di perlukan untuk diolah oleh peneliti.

Metode analisis yang digunakan yaitu korelasi, korelasi yakni hubungan antara dua variabel sebagaimana adanya tanpa perlakuan (abdullah, 2015). Dalam uji korelasi menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan data terdistribusi normal, uji korelasi kendall tau untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel, dan uji koefisien kendall w untuk mengetahui pengaruh semua variabel secara simultan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji normalitas dalam penelitian menggunakan uji *one-sample kolmogrov-smirnov test*, P-Plot, dan histogram. Dari hasil uji normalitas diatas dapat dilihat pada tabel bahwa data terdistribusi normal, yang dimana nilai Sig(2-tailed) > 0,05 yakni 0,200 > 0,05 maka data terdistribusi normal. Dari diagram histogram dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena garis pada diagram tersebut melengkung berbentuk lonceng, dan pada grafik P-Plot data terdistribusi normal karena titik-titik mengikuti atau sejajar dengan garis diagonal.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Kendall W

		Pendapatan Asli Desa	Dana Desa	Pemberdayaan Ekonomi
Pendapatan Asli Desa	Correlation Coefficient	1.000	-.098	-.002
	Sig. (2-tailed)	-	.315	.987
Dana Desa	Correlation Coefficient	-.098	1.000	.296**
	Sig. (2-tailed)	.315	-	.002
Pemberdayaan Ekonomi	Correlation Coefficient	-.002	.296**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.987	.002	-
	N	50	50	50

**correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber: Data Diolah, 2021

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Kendall W

	Ranks		Uji Statistik
	Mean Rank	Kendall's W ^a	.980
Pendapatan Asli Desa	3.00	Chi-Square	98.040
Dana Desa	1.02	Df	2
Pemberdayaan Ekonomi	1.98	Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient Concordance

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari tabel 1 dapat diartikan bahwa, dana desa atau variabel (X1) mempunyai nilai korelasi 0,296 dengan nilai Sig (2-tailed) 0,002, nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, maka $0,002 < 0,05$. Kesimpulannya variabel dana desa (X1) berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi, dan pendapatan asli desa atau variabel (X2) mempunyai nilai korelasi -0,002 dengan nilai Sig (2-tailed) 0,987, nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, maka $0,987 > 0,05$. Kesimpulannya variabel pendapatan asli desa tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi.

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diartikan bahwa variabel dana desa dan pendapatan asli desa berpengaruh secara simultan terhadap pemberdayaan ekonomi. Dimana hasil pengujian nilai chi-square hitung $>$ chi-square tabel yakni $98,040 > 20,7065$, maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. variabel dana desa (X1) dan variabel pendapatan asli desa (X2) mempengaruhi variabel pemberdayaan ekonomi (Y) sebesar 98% yang dilihat dari nilai kendall's w 0,980 yang di persenkan.

Pembahasan

Pengaruh Dana Desa terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Penelitian ini menunjukkan bahwa dana desa berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi, dengan nilai korelasi 0,296 dengan nilai Sig (2-tailed) 0,002, nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, maka $0,002 < 0,05$, yang di uji dengan korelasi kendall tau. jadi dapat disimpulkan bahwa dana desa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi. Hal ini karena dana desa memiliki anggaran yang besar yang bersumber dari dana transfer APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara). Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada desa-desa yang berada di kecamatan Jampangkulon bahwa dana desa tersebut 100% direalisasikan. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris desa bahwa dana desa tersebut sangat berperan dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Temuan penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari (2020) bahwa dana desa berpengaruh signifikan terhadap belanja desa bidang pemberdayaan.

Pengaruh Pendapatan Asli Desa Terhadap Pemberdayaan Ekonomi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan asli desa tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi, dengan nilai hasil korelasi kendall tau -0,002 dengan nilai Sig (2-

tailed) 0,987, nilai taraf signifikansi sebesar 0,05, maka $0,987 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli desa tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi. Hal ini dikarenakan oleh anggaran pendapatan asli desa yang relatif kecil dari setiap desanya. Maka dana pendapatan asli desa hanya direalisasikan untuk kebutuhan-kebutuhan yang anggarannya kecil seperti pemeliharaan Desa, belanja pemerintahan, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya yang anggarannya mencukupi. Pendapatan Asli Desa ini jika tidak digunakan dalam satu tahun anggaran maka akan disimpan di RKD (Rekening Desa) untuk kebutuhan-kebutuhan desa pada tahun anggaran selanjutnya atau jika diperlukan.

Pengaruh Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Pemberdayaan Ekonomi

Penelitian ini menunjukkan bahwa dana desa dan pendapatan asli desa berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pemberdayaan ekonomi. Dengan hasil uji kendall w yang menunjukkan nilai chi-square hitung $>$ chi-square tabel yakni $98,040 > 20,7065$, maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta dari nilai koefisien kendall w sebesar 98% maka pemberdayaan ekonomi dapat dijelaskan sebesar 98% oleh dana desa dan pendapatan asli desa sisanya 2% dijelaskan oleh faktor lain selain dari variabel penelitian. Berdasarkan pada pembahasan-pembahasan sebelumnya, bahwa dapat disimpulkan dana desa dan pendapatan asli desa berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi, walaupun pendapatan asli desa tidak berpengaruh signifikan akan tetapi hasil dari pengujian dana desa berpengaruh signifikan karena memang sesuai dengan realisasi yang sebenarnya dari dana desa seperti menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Pasal 19 Ayat (1) Tentang Dana Desa Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara dijelaskan bahwa, dana desa di peruntukan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu (Mia,2018) dengan judul penelitian Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi terhadap Belanja Desa Bidang Pemberdayaan. Bahwa Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Bagi Hasil Pajak dan retribusi berpengaruh signifikan terhadap belanja desa bidang pemberdayaan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dana desa dan pendapatan asli desa berpengaruh secara simultan terhadap pemberdayaan ekonomi. dana desa berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi. Dan pendapatan asli desa tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi.

5. SARAN

Bagi desa, Sebaiknya bagi setiap desa bisa lebih memaksimalkan hasil usahanya untuk meningkatkan pendapatan asli desa agar dana hasil dari pendapatan asli desa bisa dipakai untuk pemberdayaan ekonomi serta kebutuhan lain yang membutuhkan anggaran yang besar dan lebih mengembangkan lagi pelatihan-pelatihan usaha agar bisa menarik minat masyarakat untuk berkontribusi pada program pemberdayaan ekonomi.

Bagi peneliti selanjutnya, memaksimalkan objek penelitian dan sebaiknya menggunakan lebih banyak desa bukan hanya di kecamatan Jampangkulon saja dan dapat mengembangkan variabel dan faktor lain yang mempengaruhi pemberdayaan ekonomi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. (2015, July). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Fadlillah, P. A., & Kushandajani. (2019). Analisis Pengelolaan Dana Desa Di Bidang Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Margorejo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Tahun 2017. *Journal of Politic and Government Studies*, 8(4), 181–190.

- Fisabilillah, F. F. N., Nisaaq, A. R., & Nurrahmawati, S. (2020). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat. *JLAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 8(1), 208. <https://doi.org/10.31764/jiap.v8i1.1932>
- Fitriani, Semmaila, B., & Lamo, M. (2020). Pengaruh BUMDesa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Pendabuluan. *PARADOKS: JURNAL ILMU EKONOMI*. 3(3).
- Handayani, D. M., & Syafitri, W. (2019). Analisis Pengaruh Penggunaan Dana Desa Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(3), 55–78.
- Kunci, K. (2021). Efektivitas Kebijakan Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur. 4(2), 1086–1095.
- Lestari, D. D. (2020). Pengaruh Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Belanja Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Syntax Admiration*, 1(5), 498–506.
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA 55. Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama, 11(April), 55–64.
- Sofianto, A. (2017). Kontribusi Dana Desa terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kebumen dan Pekalongan. *Matra Pembaruan*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.21787/mp.1.1.2017.23-32>
- Soleman Renda Bili, & Ra'is, D. U. (2017). Dampak Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6, No. 3(3), 8.
- Zaim, M. (2000). *POPULASI DAN SAMPEL SERTA JENIS DAN SUMBER DATA*.